

**TEMA 3**  
**SUBTEMA 3**  
**PEMBELAJARAN 1**

---

**KELAS III**



## Laporan Hasil Wawancara

Topik : Mengembangkan bisnis makanan ringan yang higienis dan bergizi  
Narasumber : Ahmad Zahron  
Tanggal : 28 Februari 2012  
Pewawancara :

1. Ananag Andika Putra Siswanto (1)
2. Andrea Ari Matea (2)
3. Bhanu Sahitya Sudadi (5)
4. Muhammad Jauharil Hikam As. (12)

Pertanyaan :

1. Apakah bisnis makanan ringan yang anda geluti?
2. Sejak kapan anda menggeluti bisnis ini?
3. Terbuat dari apa makanan ini?
4. Bagaimana cara membuatnya?
5. Dimana anda membuat makanan ini?
6. Kenapa anda termotivasi untuk mengembangkan bisnis ini?

Informasi yang disampaikan Narasumber :

Pewawancara : "Apakah bisnis makanan ringan yang anda geluti?"

Narasumber : "Kerupuk/ kemplang ikan cap Ampera".

Pewawancara : "Sejak kapan anda menggeluti bisnis makanan ini?"

Narasumber : "Sejak tahun 2006".

Pewawancara : "Apa bahan makanan ini?"

Narasumber : "Ikan, tepung tapioka, tepung beras, bumbu penyedap, bumbu racikan, dan air".

Pewawancara : "Bagaimana cara membuat makanan ini?"

Narasumber : "Tepung beras dibuat bubur bersama ikan dan bumbunya lalu

silinder satu malam lalu di uleni dengan tepung tapioka lalu dibentuk

lalu dikukus sampai matang, didiamkan satu hari lalu dipotong dan

didistribusikan".

Pewawancara : "Dimana anda membuat makanan ini?"

Narasumber : "Di rumah saya, di Jepat Lor".

Pewawancara : "Mengapa anda termotivasi untuk mengembangkan Bisnis makanan ini?"

Narasumber : "Karena keuntungannya sangat menjanjikan".

Narasi:

Narasumber mempunyai bisnis yaitu kerupuk/kemplang cap ampera, narasumber memulai usaha ini sejak tahun 2006. Narasumber menyatakan bahwa bahan kerupuk ini yaitu ikan,

# LKPD LAPORAN WAWANCARA

---

- Buatlah rancangan laporan wawancara yang telah kamu lakukan!

1.

2.

3.

4.

5.

6

# Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar. Ada pohon mahoni, pohon asem, dan pohon mangga. emandangan yang sangat indah. Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua, Pak Jajak namanya. Ia mengumpulkan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

“Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?” tanya Dayu.

“Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo, ikut Bapak ke kebun!” jawab Pak Jajak.

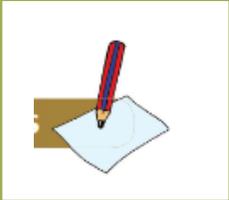
Pak Jajak mengajak Dayu dan teman-teman berkunjung ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memelihara berbagai hewan ternak, seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah.

Pak Jajak bercerita bahwa daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

“Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen,” jelas Pak Jajak.

# LKPD PEMBUATAN PUPUK KOMPOS

Setelah membaca cerita perjanan Dayu ke desa di atas, coba sekarang kamu ringkas bacaan tersebut agar kamu lebih memahami cara memanfaatkan sampah dan kotoran hewan agar dapat menjadi kompos!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

# **TUMBUHAN DAN HEWAN YANG TERAWAT DAN TIDAK TERAWAT**











# Berikan tanda centang pada gambar hewan dan tumbuhan yang terawat



# **LINGKUNGAN TERAWAT DAN TIDAK TERAWAT**

---





---

# TERIMAKASIH

